



Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Wafiq Rahmasari¹, Yus Darusman², Hatma Heris Mahendra³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dengan menggunakan sampel sebanyak 182 siswa yang dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada orang tua siswa dan dokumen hasil belajar siswa dari masing-masing guru kelas. Analisis data dengan metode statistik deskriptif, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang didapatkan adalah: (1) Terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 11,6% yang dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel yaitu $4,361 > 1,973$ serta nilai signifikan pada uji t yang didapatkan yaitu $0,000 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 4,4% yang dibuktikan oleh nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $1,999 > 1,973$ serta nilai signifikan pada uji t yang didapatkan yaitu $0,047 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara tingkat pendidikan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 13,6% yang dibuktikan oleh nilai f hitung $>$ f tabel yaitu $14,062 > 3,05$ serta nilai signifikan yang didapatkan pada uji f yaitu $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : *Tingkat pendidikan; perhatian ; hasil belajar*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the impact of educational level and parental attention on student learning outcomes. The research method used is to use quantitative methods. The population in this study was all students using a sample of 182 randomly selected students. Data collection is carried out by distributing questionnaires to parents and student*

¹ Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia wafia260800@gmail.com

² Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia yusdarusman@unper.ac.id

³ Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia hatmaheris@unper.ac.id

learning outcomes documents from each class teacher. Data analysis with descriptive statistical methods, multiple correlation coefficients, determination coefficients, and hypothesis tests. Here are the results obtained in the study: (1) The parent's educational level has a large influence on student learning outcomes by 11.6% as evidenced by $t \text{ count} > t \text{ table}$ which is $4.361 > 1.973$ and significant values on the t test obtained which is $0.000 < 0.05$. (2) There is a significant influence on parental attention on student learning outcomes of 4.4% as evidenced by the t -value $>$ the table t which is $1.999 > 1.973$ and the significant value of the t test obtained is $0.047 < 0.05$. (3) There is a joint influence between the level of education and parental attention on student learning outcomes by 13.6% as evidenced by the calculated f value $>$ the table f which is $14.062 > 3.05$ and the significant value obtained in the f test which is $0.000 < 0.05$.

Keyword: level of education; attention; learning outcomes

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang dapat dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan dapat membantu dalam pengembangan bangsa dan negara, salah satunya dapat memberikan tenaga dalam pengembangan bangsa dan negara yang memiliki keterampilan, dan juga terampil dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang disesuaikan dalam kebutuhan pengembangan. Pendidikan akan dikatakan berhasil apabila tujuan dalam pembelajaran dapat dikomunikasikan dengan baik, siswa dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat yang nantinya diterapkan dalam kehidupan, serta dapat membuat perubahan pada dirinya sendiri ke arah yang lebih baik. Siswa harus dapat menyadari betapa pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kecerdasan. Salahsatunya adalah dengan tingginya hasil belajar.

Deriyansah dan Pramudiani(2022) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah dia mengikuti proses pembelajaran yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik.

Yang dimaksud dengan hasil belajar juga dapat berarti suatu prestasi yang dicapai peserta didik sebagai hasil pendidikan dan latihannya, yang disertai dengan pertumbuhan atau perubahan tingkah lakunya.

Mahmudi et al., (2020) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa hal salahsatunya adalah tingkat pendidikan dan perhatian orang tua. Pendidikan memiliki beberapa tingkatan. Tingkat pendidikan tersebut merupakan jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh seseorang, baik pendidikan formal maupun non formal. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa jenjang dalam pendidikan, di antaranya adalah pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, serta pendidikan tinggi. Menurut Asfiah dan Ilham (dalam Rahayu dan Wiarta, 2021) tingkat pendidikan orang tua akan memberikan pengaruh pada bagaimana orang tersebut dalam membimbing anaknya dalam pendidikan. Pendidikan pada orang tua dapat dikatakan sebagai suatu kunci yang dapat berpengaruh pada hasil belajar anak. Peran orang tua dalam keluarga terutama dalam pendidikan anak memiliki peran yang sangat penting. Karena, keberhasilan anak dalam pendidikan di masa yang akan datang tergantung pendidikan di lingkungan keluarganya.

Keluarga merupakan komponen sosial terkecil. Di dalam keluarga, anak akan mendapatkan kasih sayang, perhatian, perlindungan, bimbingan, serta dukungan. Orang tua harus bertanggung jawab dalam pendidikan anaknya, salah satu caranya adalah dengan membina dan memperhatikan proses anak dalam belajar untuk meraih hasil belajar yang memuaskan. Mahmudi et al., (2020) menyatakan bahwa hasil belajar anak erat kaitannya dengan perhatian yang diberikan oleh orang tuanya. Keluarga terutama orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak. Kecerdasan pada anak akan berkembang jika orang tua memberikan perhatian dan motivasi kepada anaknya, bukan hanya memberikan materi finansial saja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru di SDN 2 Setiamulya, sangat banyak orang tua

yang tidak menanyakan tentang bagaimana anaknya Ketika belajar di sekolah. Kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua , mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Menurut penelitian Alam (2020), keterlibatan orang tua dan hasil kedisiplinan di SMPN 3 Barru secara signifikan dipengaruhi oleh perhatian orang dan tingkat pendidikan orang tua. Selain itu, penelitian Lovya (2022) menemukan korelasi yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi anaknya di kelas V SDN 58 Kota Bengkulu.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergantung pada keterlibatan orang tua dan tingkat pendidikan. Namun, apakah hasil penelitian tersebut akan sama jika dilakukan di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya dengan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua yang berbeda, serta siswa yang memiliki karakter yang berbeda.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan pengaruh tingkat pendidikan terhadap hasil belajar siswa SDN 2 Setiamulya. (2) Mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SDN 2 Setiamulya. (3) Mendeskripsikan pengaruh tingkat pendidikan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SDN 2 Setiamulya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Karena data penelitian bersifat numerik dan analisis statistic digunakan, maka dikenal dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono dalam Imron, 2019). Adapun tujuan dari penggunaan kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah disusun dalam penelitian ini. Kemudian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan serta perhatian orang tua, dan subjek penelitiannya adalah hasil belajar siswa. Tingkat pendidikan orang tua dan perhatian orang tua adalah variabel bebas sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa SDN 2

Setiamulya Tahun Ajaran 2022/2023, dengan jumlah siswa sebanyak 550 orang. Kemudian pengambilan sampel digunakan dengan cara acak (*random sampling*).

Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10%. Dengan populasi sebanyak 550 orang, sampel yang diambil menurut tabel Isaac dan Michael adalah sebanyak 182 orang.

Data penelitian dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang didapatkan dari angket yang disebarakan kepada orang tua siswa serta hasil belajar yang didapatkan dari setiap guru kelas. Berikut adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Angket

Angket (kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat ditujukan kepada individu atau kelompok individu tertentu dalam organisasi untuk memperoleh tanggapan atau jawaban yang akan dianalisis oleh pihak-pihak yang mempunyai tujuan tertentu (Wijaya dalam Cahyo, 2019). Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan perhatian terhadap hasil belajar siswa SDN 2 Setiamulya. Angket ini diisi oleh orang tua siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan catatan tertulis, visual, dan elektronik. Dokumen yang dipilih ditentukan oleh tujuan dan titik focus masalah (Faridah, 2022). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai hasil belajar berupa nilai raport yang didapatkan dari setiap guru kelas.

Teknik Analisis Data

a. Uji Prasarat

1. Uji Normalitas

Uji ini menentukan apakah variabel bebas dan terikat dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ibid dalam Sukma, 2021). Data berdistribusi normal bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ardian (2019) uji multikolinearitas bertujuan untuk mencari korelasi antara variabel independent dalam model regresi. Jika tidak terjadi korelasi antar variabel maka model regresinya baik. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,100 maka tidak ada multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji terjadinya ketidak samaan varians dari residual dalam model regresi. Jika suatu pengamatan ke pengamatan lain variansnya tetap, maka hal tersebut dinyatakan sebagai homokedastisitas (Ardian, 2019). Bentuk pengujian ini menggunakan keputusan jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

b. Regresi Linier Berganda

Mencari tahu sifat hubungan antara variabel dependen dan independent adalah tujuan dari regresi linier berganda (Yuliara, 2016). Regresi linier berganda dapat dinyatakan dalam rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = hasil belajar

X₁ = tingkat pendidikan orang tua

X₂ = perhatian orang tua

β₁, β₂ = koefisien regresi masing-masing variabel

a = konstanta

c. Uji Hipotesis

1. Mencari Koefisien Determinasi (R²)

Fungsi dari koefisien determinasi adalah alat pengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sukma, 2021). Rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat korelasi ganda

2. Uji-t

Pengujian koefisien regresi parsial membantu menentukan apakah variabel independent dalam model regresi parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Yuliara et al., 2016). Terdapat pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel apabila t hitung $>$ t tabel dan nilai sig. $<$ 0,05.

3. Uji-f

Untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan uji-f (Yuliara, et al., 2016). Terdapat pengaruh signifikan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat apabila nilai f hitung $>$ f tabel dan sig. $<$ 0,05.

C. Temuan dan Pembahasan

Temuan

1. Uji Prasarat

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		182
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46617104
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.064
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.217 ^d
	Lower Bound	.207

99% Confidence Interval	Upper Bound	.228
-------------------------------	----------------	------

Menurut Mehta dan Petel dalam Darmawan (2022) *Exact p values*, *monte carlo p values*, dan *Asymptotic p values* adalah tiga metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *monte carlo*. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *monte carlo* yang didapatkan adalah $0,217 > 0,05$. Dan dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Error Std.	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	78.223	.690		113.326	.000		
Tingkat Pendidikan	.255	.059	.310	4.361	.000	.953	1.050
Perhatian Orang Tua	.019	.010	.142	1.999	.047	.953	1.050

Hasil uji multikolinearitas antar variabel independent menunjukkan adanya interkorelasi antara variabel independent dengan nilai tolerance 0,1 dan $VIF < 10$. Nilai *Tolerance* yang didapatkan yaitu $0,953 > 0,1$ serta nilai *VIF* yang didapatkan adalah $1,050 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.019	.366			2.786	.006
Tingkat_Pendidikan	.014	.031	.035		.456	.649
Perhatian_Orang_Tua	.002	.005	.028		.363	.717

Dari tabel di atas terlihat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini karena nilai signifikansi kedua variabel sama-sama lebih besar dari 0,05.

2. Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	78.223	.690			113.326	.000
Tingkat Pendidikan	.255	.059	.310		4.361	.000
Perhatian_Orang_Tua	.019	.010	.142		1.999	.047

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

3. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama (Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Hasil Belajar)

Tabel 5. Model Summary Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Model Summary	
----------------------	--

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.116	.112	1.48656

Tabel 6. Model Coefficient Hasil Uji-t

2. Uji Hipotesis Kedua (Pengaruh perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa)

Tabel 7. Model Summary Hasil Analisis regresi Linier Sederhana Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.210 ^a	.044	.039	1.54636	
Coefficients ^a					
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	78.223	.690		113.326	.000
Tingkat Pendidikan	.255	.059	.310	4.361	.000

Tabel 8. Model Coefficient Hasil Uji-t

3. Uji Hipotesis Ketiga (Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa)

Tabel 9. Model Summary Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	78.223	.690		113.326	.000
Perhatian Orang_Tua	.019	.010	.142	1.999	.047
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.368 ^a	.136	.126	1.47434	

Tabel 10. Model Coefficient Hasil Uji-f

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.134	2	30.567	14.062	.000 ^b
	Residual	389.088	179	2.174		
	Total	450.222	181			

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan pada regresi linier berganda diketahui bahwa $Y = 78,223 + 0,255 + 0,019$. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui konstanta atau kondisi yang digunakan untuk menggambarkan setiap variabel yang belum dipengaruhi oleh variabel lain, seperti perhatian orang tua atau tingkat pendidikan, memiliki nilai keseluruhan sebesar 78,223 untuk variabel hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 variabel tingkat pendidikan maka akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,255 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian nilai β_{2X2} sebesar 0,019 menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar, dengan asumsi variabel lain tidak diperhitungkan dalam penelitian ini, maka peningkatan 1 satuan variabel perhatian orang tua akan berpengaruh sebesar 0,019 terhadap hasil belajar.

Kemudian berdasarkan hasil perhitungan pada koefisien determinasi pada variabel X1 terhadap variabel Y diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,341 dan koefisien determinasi sebesar 0,116. Maka besarnya pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y adalah $KD = 0,116 \times 100\% = 11,6\%$. Artinya 11,6% rendah tingginya nilai hasil belajar dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua. Dan sisanya $100\% - 11,6\% = 88,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian koefisien determinasi pada variabel X2 terhadap variabel Y diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,210 dan koefisien determinasi sebesar 0,044. Maka besarnya pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y sebesar $KD = 0,044 \times 100\% = 4,4\%$. Artinya 4,4% rendah tingginya nilai hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Dan sisanya $100\% - 4,4\% = 95,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,368 dan koefisien determinasi sebesar 0,136. Maka pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y adalah sebesar $KD = 0,136 \times 100\% = 13,6\%$. Artinya 13,6% naik turunnya nilai hasil belajar dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan perhatian orang tua. Dan sisanya $100\% - 13,6\% = 86,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Menurut hasil perhitungan pada uji signifikansi (uji-t) pada variabel tingkat pendidikan terhadap hasil belajar diperoleh nilai t hitung sebesar 4,361 dan t tabel yang diperoleh adalah sebesar 1,973. Diketahui bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($4,361 > 1,973$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kemudian pada hasil perhitungan pada uji signifikansi (uji-t) pada variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai t hitung sebesar 1,999 dan t tabel sebesar 1,973. Berdasarkan data tersebut nilai t hitung $>$ t tabel ($1,999 > 1,973$) dan nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$. Disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya pada hasil penghitungan pada uji signifikansi (uji-f) diperoleh nilai f hitung sebesar 14,065 dan f tabel yang diperoleh adalah 3,05. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa f hitung $>$ f tabel ($14,062 > 3,05$) dan nilai signifikansi pada tabel ANOVA adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan perhatian orang tua berpengaruh secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa SDN 2 Setiamulya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat menurut Sanapiah dalam Emor et al., (2019), orang tua yang merupakan lulusan pendidikan tinggi serta memiliki banyak pengalaman yang banyak akan berpengaruh kepada gaya kepemimpinan dalam keluarganya. Hal tersebut dikarenakan apabila pendidikan seseorang semakin tinggi, maka pandangan serta wawasan orang tersebut akan bertambah luas, terutama termasuk dalam pengaturan pendidikan dalam keluarganya. Kemudian menurut Rismawati (2015), cara orang tua memperhatikan anak-anak mereka secara psikologis memengaruhi cara mereka belajar. Karena rasa kepedulian orang tua mereka, anak-anak memiliki kecenderungan untuk terlibat dan menjadi pembelajar yang serius. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa di bawah standar diduga akibat kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya di rumah. Dan Rahmawati (2017) menyatakan bahwa tingkat perhatian orang tua mempengaruhi seberapa baik anak-anak melakukan usaha mereka. Anak-anak akan belajar lebih giat dan menunjukkan sifat-sifat yang lebih baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat jika orang tua memperhatikan mereka.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh keterlibatan orang tua, minat siswa dalam belajar, dan tingkat pendidikan. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alam (2020) bahwa di SMPN 3 Barru, perhatian orang tua terhadap disiplin akademik dan tingkat pendidikan sangat berpengaruh.

D. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasaan di atas, jelaslah bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDN 2 Setiamulya sebesar 11,6%. Hal tersebut dapat dilihat pada uji signifikansi yang didapatkan t hitung $>$ t tabel ($4,361 > 1,973$). Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan antara

variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di SDN 2 Setiamulya sebesar 4,4%. Hal tersebut dapat dilihat pada uji signifikansi yang didapatkan t hitung $>$ t tabel ($1,999 > 1,973$). Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SDN 2 Setiamulya sebesar 13,6%. Hal tersebut dapat dilihat pada uji signifikansi f hitung $>$ f tabel ($14,062 > 3,05$).

Nilai regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah $Y = 78,223 + 0,255X_1 + 0,019X_2$ maksudnya jika tingkat pendidikan (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) akan diprediksi meningkat sebesar 78,223. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,255 menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel tingkat pendidikan sebesar 1 satuan akan menaikkan hasil belajar sebesar 0,255 jika X_2 dianggap nol. Dan jika nilai X_2 naik sebesar 1 satuan maka hasil belajar akan naik sebesar 0,019 satuan jika X_1 dianggap nol.

Daftar Pustaka

- Alam, Fiptar Abdi. 2020. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Barru." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7(1):1–11.
- Ardian, Noni. 2019. "Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB." *JEpa* 4(2):119–32.
- Ardiansyah, M. 2020. "Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan, Dan Kecerdasan Logis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis." *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)* 3(2):163–78.
- Cahyo, Karno Nur, Martini Martini, and Eri Riana. 2019. "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan Pada PT Brainmatics Cipta Informatika." *Journal of Information System Research (JOSH)* 1(1):45–53.
- Darmawan, Dwiki Subagdja, Andhyka Tyaz Nugraha, and Rizqi Wahyudi. 2022. "Peramalan Deret Berkala Dalam Mengurangi Bullwhip Effect Pada Sistem Rantai Pasok Komoditas Sawit Pada PTPN VII, Lampung, Indonesia." *Agro Bali: Agricultural Journal* 5(2):331–41.

-
- Deriyansah, Rian, and Puri Pramudiani. 2022. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8(2):634–40.
- Emor, Anggreiny C. J., Apeles Lexi Lonto, and Theodorus Pangalila. 2019. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Kelurahan Pinasungkulan Kecamatan Ranowulu Kota Bitung." *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan* 3(1):45–57.
- Faridah. 2019. "Hasil Belajar Siswa Dari Keluarga Broken Home Dan Keluarga Harmonis Di MI Sifi Mariam Banjarmasin." *Jurnal Bealektik* 4(2):18–21.
- Imron, Imron. 2019. "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang." *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 5(1):19–28.
- Lovya, Nia Trisna. 2022. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 58 Kota Bengkulu." UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Mahmudi, Arifudin, Joko Sulianto, and Ikha Listyarini. 2020. "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 3(1):122–29.
- Pratiwi, Noor Komari. 2017. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang." *Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 1(2):31.
- Rahayu, Ni Komang Suri, and I. Wayan Wiarta. 2021. "Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4(2):308–18.
- Rahmawati, Fidia, and Wirdati Wirdati. 2021. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar." *An-Nuha* 1(4):584–97.
- Rismawati, Kartika. 2015. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Daerah Binaan III Kecamatan
-

Kandangserang Kabupaten Pekalongan (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG)."
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

Sukma, Novita Riyati. 2021. "Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada BPKAD Provinsi Sumatera Utara." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

Yuliara, I. 2016. "Regresi Linier Sederhana." *Regresi Linier Sederhana* 13.